

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dari pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan, sebagai berikut:

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menganalisa Pengaruh *Working Hours* (Jam Kerja) dan *Work Facilities* (Fasilitas Kerja) Terhadap kesejahteraan Karyawan Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Di Wilayah Bekasi Utara Selama Pandemi Covid-19. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Working Hours* (Jam Kerja) berpengaruh positif terhadap Kesejahteraan Karyawan pada Usaha Kecil dan Menengah di Wilayah Bekasi Utara selama Pandemi Covid-19. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *working hours* (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap kesejahteraan karyawan dimana dengan nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $2,540 > 1,999$ ), artinya *working hours* (jam kerja) yang sesuai berpengaruh positif terhadap kesejahteraan karyawan. Dengan jam kerja yang sesuai akan membuat karyawan mempunyai kesejahteraan yang tinggi terhadap perusahaan, dengan kata lain tingkat jam kerja yang efektif akan membuat karyawan mengalami peningkatan bekerja dan penggunaan jam kerja yang terjaga dengan baik. Selain itu terdapat beberapa indikator pada *Working Hours* (Jam Kerja) seperti: waktu kerja yang efektif, disiplin kerja, dan efisiensi waktu.
2. *Work Facilities* (fasilitas kerja) berpengaruh positif terhadap Kesejahteraan Karyawan pada Usaha Kecil dan Menengah di Wilayah Bekasi Utara selama Pandemi Covid-19. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *work facilities* (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap kesejahteraan karyawan dimana dengan nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $6,073 > 1,999$ ). Artinya *working hours* (jam kerja) yang sesuai berpengaruh positif terhadap kesejahteraan karyawan. Setiap karyawan

membutuhkan fasilitas kerja yang baik untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan tersebut, dengan kata lain kesejahteraan karyawan dapat meningkat seiring dengan peningkatan fasilitas kerja yang diberikan. . Selain itu terdapat beberapa indikator pada *Work Facilities* (Jam Kerja) seperti: fasilitas alat kerja, fasilitas kelengkapan kerja, perlengkapan alat bantu atau fasilitas, dan fasilitas protokol kesehatan.

3. *Working Hours* (Jam Kerja) dan *Work Facilities* (Fasilitas Kerja) berpengaruh positif simultan berpengaruh positif terhadap kesejahteraan karyawan pada Usaha Kecil dan Menengah di Wilayah Bekasi Utara selama Pandemi Covid-19. Berdasarkan hasil uji f atau secara simultan telah diperoleh F hitung sebesar 41,949 dimana F hitung > F tabel (41,949 > 3,14). Untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan perlu meningkatkan jam kerja yang baik dan juga fasilitas kerja yang baik pula. Berdasarkan analisis diatas dapat disimpulkan bahwa jam kerja dan fasilitas kerja memiliki keterkaitan terhadap kesejahteraan karyawan. Selain itu terdapat beberapa indikator pada Kesejahteraan Karyawan seperti: kesejahteraan ekonomi, kesejahteraan fasilitas, kesejahteraan pelayanan, intensitas kerja, dan kepuasan kerja.

## 5.2 Saran-Saran

Adapun saran-saran sebagai berikut:

1. Usaha Mikro Kecil dan Menengah dan karyawan disarankan hendaknya dapat terus mengelola/mengatur jam kerja yang ideal berkisar antara 8-12 jam, akan tetapi di masa pandemi saat ini perlu diperhatikannya jam kerja/pengaturan waktu sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan setiap karyawannya. Perlu adanya pertimbangan pada jumlah kerja. Dalam proses pengaturan jam kerja karyawan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di wilayah Bekasi Utara selama pandemi covid-19 penting dilakukan karena jam kerja yang sesuai dan pengaturan jam kerja karyawan akan menguntungkan pihak Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Serta pemanfaatan pada pengaturan waktu dengan semaksimal mungkin agar di setiap pelaksanaan kerja dapat meningkatkan produktivitas yang

tinggi sehingga dapat dikelola seoptimal mungkin.

2. Usaha Mikro Kecil dan Menengah dan karyawan disarankan hendaknya dapat terus meningkatkan fasilitas kerja baik pelayanan, fasilitas protokol kesehatan, pengelolaan, pengaturan, dan pemanfaatannya. Sehingga fasilitas kerja yang diberikan kepada karyawan dapat menunjang dan pendorong dalam pekerjaannya.
3. Usaha Mikro Kecil dan Menengah dan karyawan disarankan hendaknya dapat terus melakukan peningkatan atau performa terhadap kesejahteraan pada karyawan. Dengan memperhatikan upah dan lain-lain. Sehingga dapat merasakan kesejahteraan dan berdedikasi terhadap pekerjaannya.

